

## **Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Isi Ulang Air Galon Rizqi Perumahan Padang Kemiling Blok G Rt.22 Rw.08 Kelurahan Pekan Sabtu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu**

**Wagini<sup>1)</sup>; Muhamad Rama Fitra Buana<sup>2)</sup>; Kamelia Astuty<sup>3)</sup>**

**1,2,3) Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu, Bengkulu, Indonesia**

**Email: <sup>1)</sup>[wagini@unived.ac.id](mailto:wagini@unived.ac.id) ; <sup>2)</sup>[ramabengkulu@gmail.com](mailto:ramabengkulu@gmail.com) ; <sup>3)</sup>[kamelia@unived.ac.id](mailto:kamelia@unived.ac.id)**

### **ARTICLE HISTORY**

Received [15 Juli 2022]

Revised [15 Agustus 2022]

Accepted [1 September 2022]

### **KEYWORDS**

*Pelatihan, penyusunan, laporan, keuangan, usaha, isiulangairgalon*

**This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license**



### **ABSTRAK**

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan ini ditujukan untuk merancang dan menyusun sebuah metode pencatatan secara akuntansi atau biasa disebut dengan basis yang dapat mengatasi kendala yang dihadapi depot isi ulang air galon rizqi, Metode yang digunakan penulis dalam pelaksanaan pelatihan penyusunan laporan keuangan ini adalah wawancara, observasi, dan tahap perencanaan secara implementasi. Hasil pelatihan penyusunan laporan ini sangat diharapkan bisa menjadi solusi pemilik usaha untuk mengatasi kendala pada usahanya.

Pada perancangan pelatihan ini penulis memanfaatkan basis akuntansi yang belum pernah digunakan sebelumnya pada usaha isi ulang air galon Rizqi Perumahan Kemiling Asri Blok G RT. 22 RW 08 Kelurahan Pekan Sabtu Kecamatan Selebar. Basis yang telah dirancang oleh penulis akan menghasilkan sebuah pelaporan yang sangat membantu pemilik usaha memberikan informasi posisi keuangan usaha.

Basis yang telah dirancang penulis di terapkan oleh pemilik depot isi ulang Rizqi. Setelah basis diterapkan, pemilik usaha dapat mengatasi masalah yang dihadapinya, seperti mengetahui informasi laba dan rugi yang dialami secara akurat dan posisi keuangan usahanya. Dengan hasil yang didapat melalui basis yang dirancang penulis, pemilik usaha mengambil keputusan untuk mengembangkan usahanya

### **ABSTRACT**

*The purpose of this preparing financial statements is to plan and assemble an accounting base that can overcome the problems faced by the refill drinking water depot rizqi. The methods to seek out of preparing financial statements include observations, evaluation, program design and implementation. The outcomes of the preparing financial statements that can help business owners with facts such as profit or loss and the business financial position.*

*The preparing financial base that author created that never been used before by Rizqi refill drinking water at Resident Kemiling Asri Block G RT. 22 RW 08 pekan sabtu sub-district, selebar sub-district, Bengkulu City. Base that created by outhor can solve the challenges he faces, such as correctly understanding the advantages he encounters and the financial position of this firm. The business owner makes the decision to expand his enterprise, with the results obtained from the base designed by the writer.*

## **PENDAHULUAN**

Perumahan padang kemiling asri kelurahan pekan sabtu kecamatan selebar adalah salah satu kompleks perumahan yang berada di kota Bengkulu, yang bermata percaharian beraneka ragam. Beberapa dari warganya merupakan wirausahawan seperti contohnya; usaha butik, pangkalan gas, warung manisan, bengkel, konter pulsa dan usaha isi ulang air galon. Seiring dengan berkembangnya kemajuan ekonomi, teknologi dan ilmu pengetahuan membawa dampak pada kehidupan ekonomi dari semua kalangan termasuk para wirausahawan yang tinggal di perumahan padang kemiling asri RT. 22 RW 08.

Di perumahan padang kemiling asri RT. 22 RW. 08 pertumbuhan usaha mikro kecil menengah berkembang dengan sangat pesat dengan jenis bidang usaha yang digeluti juga bervariasi. Dari sekian banyak jenis usaha kecil yang banyak bermunculan berupa pendirian usaha butik, pangkalan gas, warung manisan, bengkel, konter pulsa dan depot isi ulang air galon. Usaha depot air minum banyak diminati oleh pelaku usaha pemula karena untuk memulai usaha depot isi ulang air galon tidak memerlukan modal yang besar selain itu, permintaan masyarakat warga perumahan padang kemiling asri terhadap air minum isi ulang juga dari waktu ke waktu terus meningkat. Hal ini didasari oleh kesadaran masyarakat akan pentingnya mengkonsumsi air minum yang sehat.

Depot isi ulang air galon rizqi merupakan usaha industri yang melakukan proses pengolahan air baku menjadi air minum dan menjual langsung kepada pembeli. Pengujian mutu produk wajib dilakukan oleh depot air minum di Laboratorium Pemeriksaan Kualitas Air yang ditunjuk oleh Pemerintah Kabupaten sekurang-kurangnya 6 (enam) bulan sekali. Pengujian tersebut bertujuan menjamin mutu produk air minum yang dihasilkan, mendukung terciptanya persaingan usaha yang sehat, dan sebagai upaya perlindungan kepada konsumen. Dengan adanya depot air minum isi ulang masyarakat dapat membeli air bersih siap minum dengan harga yang murah jika dibandingkan dengan air minum dalam

kemasan. Sebelumnya masyarakat banyak mengkonsumsi air yang di rebus sendiri tanpa pernah tahu kadar mikrobiologi yang terkandung didalam air sehingga parameter kualitas untuk air yang layak minum kadang tidak terpenuhi.

Keberadaan usaha depot isi ulang air galon rizqi memberikan manfaat dan kontribusi yang sangat berarti bagi masyarakat dan pertumbuhan ekonomi. Selain memberikan manfaat penyediaan air minum, depot air minum isi ulang juga menyerap banyak tenaga kerja dan memberikan sumbangan pendapatan bagi daerah dalam bentuk pajak. Namun disisi lain terdapat beberapa kendala dalam manajemen usaha depot air minum isi ulang, khususnya dalam hal pengolahan dana Usaha. Banyak pelaku usaha yang belum memperhatikan pencatatan keluar masuknya arus kas dan beranggapan bahwa usaha dalam skala kecil belum memerlukan pencatatan yang akurat cukup dengan ingatan saja.

Ketidaksiplinan dalam pembukuan sedikit banyak mempengaruhi perkembangan usaha. Tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan suatu usaha dimulai dengan menerapkan sistem pembukuan yang lengkap agar pengendalian kas masuk dan kas keluar dapat dikontrol dengan mudah. Pengendalian kas dapat dilakukan dengan cara menerapkan sistem akuntansi yang baik pada usaha depot air minum isi ulang.

## LANDASAN TEORI

### Wirausahawan

(Menurut Vernon A. Musselman dan John H. Jackson) Wirausaha (wiraswasta) adalah menginvestasikan dan mempertaruhkan waktu, uang, dan usaha untuk memulai suatu perusahaan dan menjadikannya berhasil. Dalam definisi itu ada kata mempertaruhkan waktu, uang, dan usaha. Jadi, dalam konsep wirausaha terdapat kemauan menanggung risiko dan keberanian memulai usaha.

(menurut Marzuki Usman) Pengertian Wirausaha adalah seseorang yang memiliki kemampuan dalam menggunakan dan mengombinasikan sumber daya, seperti keuangan, tenaga kerja, material, keterampilan untuk menghasilkan produk, bisnis, proses produksi dan organisasi usaha baru. Wirausaha adalah seseorang yang memiliki kombinasi unsur-unsur internal yang meliputi komunikasi, motivasi, optimisme, semangat, dorongan dan kemampuan memanfaatkan peluang usaha.

Untuk memulai usaha, seorang wirausaha setidaknya memiliki kemauan keras dalam mewujudkan impiannya, memiliki kemauan keras dalam menciptakan kreasi-kreasi bisnis, kemauan pantang menyerah, memiliki kemampuan dalam mengembangkan bisnisnya, menetapkan bisnis apa, dan memastikan komunikasi jaringan. Kian luas suatu jaringan bisnis, akan semakin cepat bisnis itu berkembang, dan kian besar peluang untuk pertumbuhannya (Suwinardi 2018). Untuk membuka suatu bisnis atau usaha baru, maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan (Alfianto 2012) yaitu:

1. Memiliki kemauan, pebisnis harus memiliki kemauan- kemauan yaitu : (1). Kemauan menyediakan waktu, (2). Kemauan mengatur waktu, (3). Kemauan bekerja keras, (4). Kemauan hidup sederhana, dan (5). Kemauan pantang menyerah.
2. Memiliki kemampuan, pebisnis harus memiliki kemampuan- kemampuan yaitu : (1). Kemampuan Finansial/modal, (2). Kemampuan intelektual, (3). Kemampuan emosional, dan (4). Kemampuan sosial
3. Pebisnis harus menetapkan bisnis apa dan jumlah produk yang akan dijalankan yaitu: (1). Mono Brand Product (satu jenis produk usaha), (2). Dual Brand Product (dua jenis produk usaha), dan (3). Multy Brand Product (banyak jenis produk).
4. Pebisnis harus memastikan komunikasi jaringan yaitu: (1). Komunikasi dengan supplier (pemasok), (2). Komunikasi dengan calon pembeli, (3). Komunikasi dengan pembeli, (4). Komunikasi dengan pelanggan, dan (5). Komunikasi dengan kompetitor. Berdasarkan uraian diatas sehingga dianggap penting untuk melaksanakan kegiatan untuk meingkatkan pengetahuan dan wawasan tentang upaya menciptakan dan meembangkan usaha UMKM.

Menurut (Warsono, 2010), dengan akuntansi yang memadai maka wirausahawan dapat memenuhi persyaratan dalam pengajuan kredit berupa laporan keuangan, mengevaluasi kinerja, mengetahui posisi keuangan dan menghitung pajak. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi sangat penting dilakukan untuk perkembangan usaha kedepan karena dengan menerapkan sistem akuntansi yang baik usaha depot isi ulang air galon dapat mengajukan pembiayaan untuk pengembangan usaha kepada pihak-pihak terkait dan lembaga keuangan resmi yang memberikan kredit dengan bunga ringan.

Masalah keuangan terkait dengan usaha berskala kecil sedikit berbeda dengan usaha berskala besar. Pada usaha berskala besar umumnya menggunakan metode akrual dalam pencatatan akuntansinya, sedangkan pada berskala kecil umumnya menggunakan metode berbasis kas yang mengakui pendapatan dan beban ketika kas diterima atau dikeluarkan. Walaupun akuntansi menyediakan informasi keuangan yang penting bagi kesuksesan usaha tetapi sampai saat ini masih banyak usaha depot isi ulang air galon yang belum menerapkan akuntansi dalam usahanya.

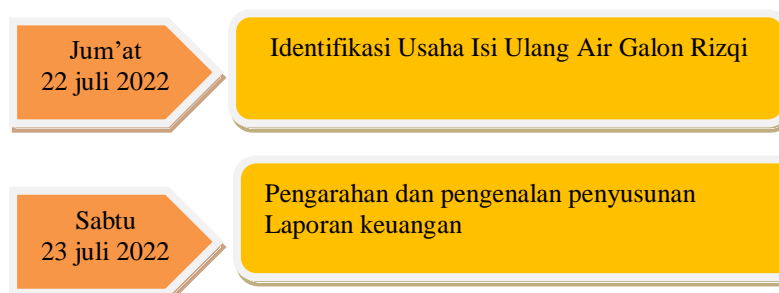
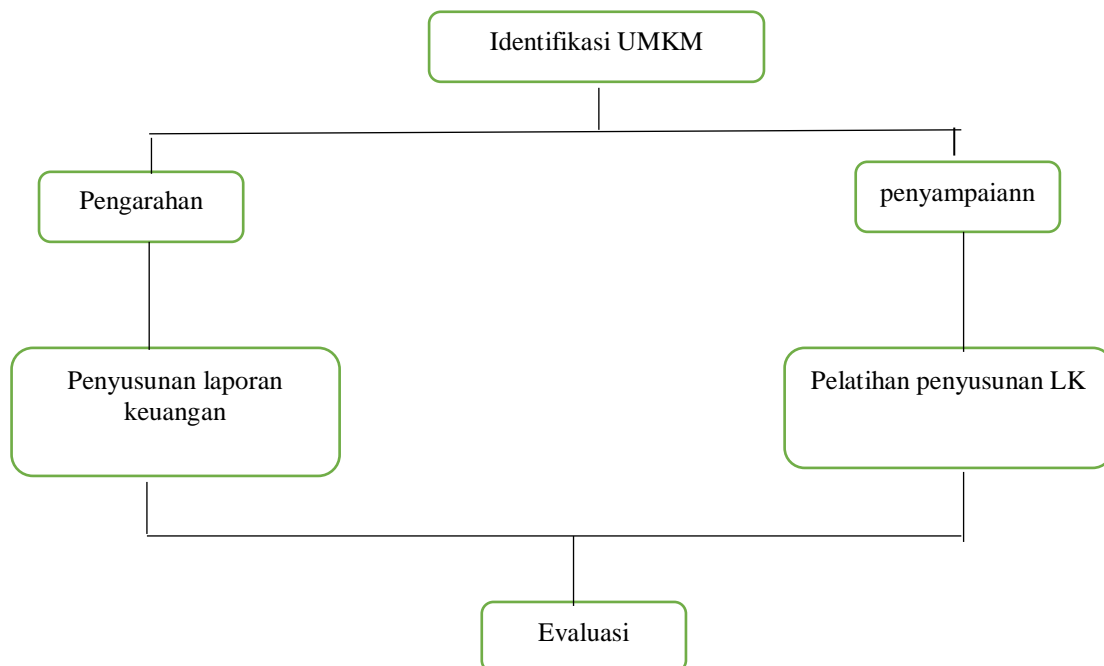
## METODE

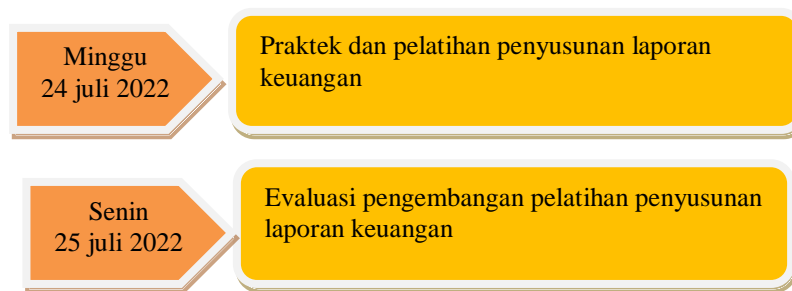
Data yang digunakan dalam pelatihan penyusunan laporan keuangan laba rugi depot isi ulang air galon Rizqi prumnas kemiling asri Blok G RT. 22 RW. 08 kelurahan pekan sabtu kecamatan selebar ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam pelatihan ini berupa hasil wawancara kepada pemilik usaha depot isi ulang Rizqi dan data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen laporan keuangan usaha depot isi ulang air galon Rizqi.

Langkah-langkah analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut;

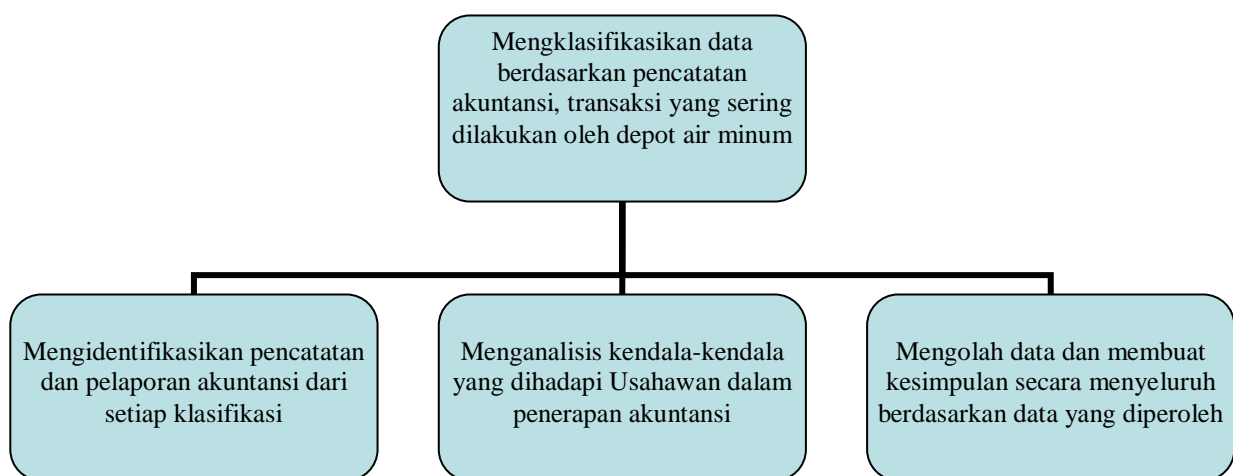
Mengklasifikasi data berdasarkan pencatatan akuntansi, transaksi yang sering dilakukan oleh depot isi ulang air galon Rizki, pelaporan akuntansi dan kendala bisnisnya yang menghambat usaha depot isi ulang air galon Rizqi dalam penerapan akuntansi yang sudah diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi.

1. Mengidentifikasi pencatatan dan pelaporan akuntansi dari setiap klasifikasi.
2. Menganalisis kendala-kendala yang dihadapi depot isi ulang air galon Rizqi dalam penerapan akuntansi.
3. Mengolah data dan membuat kesimpulan secara menyeluruh berdasarkan data yang diperoleh.
4. Mengembang, Menyusun dan membuat materi pelatihan.
5. Mengimplementasikan dan menerapkan program pelatihan kepada pemilik usaha isi ulang air galon Rizqi.





Gambar 1. *Work breakdown structure* pelatihan kepada usaha depot isi ulang Rizqi



Gambar 2. Langkah-langkah analisis yang dilakukan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1: Jenis Laporan yang dibuat Usaha Depot isi ulang air galon Rizqi

No	Jenis Laporan	Membuat		Tidak membuat		Jumlah responden	
		jumlah	%	jumlah	%	Jumlah	%
1	Bukti Transaksi	61	100%	0	0%	61	100%
2	Buku Jurnal	45	73,77%	16	26,23%	61	100%
3	Buku Besar	15	24,59%	46	75,41%	61	100%
4	Neraca	20	32,78%	41	67,22%	61	100%
5	Laba Rugi	31	50,82%	30	49,18%	61	100%
6	Laporan Perubahan Modal	21	34,42%	40	65,58%	61	100%
7	Laporan Arus Kas	3	4,92%	58	95,08%	61	100%

Dari tabel diatas terlihat bahwa depot air minum isi ulang rizqi belum menerapkan akuntansi dengan baik. Namun 100% sampel penelitian menyimpan bukti transaksi, hal ini merupakan permulaan yang baik karena bukti transaksi merupakan landasan dasar untuk membuat laporan keuangan. Walaupun demikian pelaku usaha tidak dapat mengandalkan bukti transaksi sebagai refrensi keuangan usahanya, karena bukti transaksi ini mudah hilang dan tidak tersusun rapi selain itu ada beberapa transaksi yang tidak memiliki kwitansi sehingga refrensi keuangan untuk depot yang hanya mengandalkan bukti transaksi refrensi keuangannya tidak lengkap. 73,77% depot sudah membuat buku

Jurnal, namun hanya 24,59% yang mengelompokkan pencatatan berdasarkan jenisnya kedalam buku besar. 32,78% membuat neraca, 50,82% menghitung laba rugi usaha, 34,42% membuat laporan perubahan modal dan 4,92% membuat laporan arus kas. Dari data tersebut terlihat bahwa depot air minum Rizqi belum menerapkan pencatatan akuntansi secara lengkap sesuai standar yang ditetapkan oleh ikatan akuntansi Indonesia. Hal ini disebabkan oleh beberapa kendala.

Buku jurnal berfungsi sebagai media untuk mencatat transaksi yang dilakukan setiap hari oleh depot isi ulang air galon secara ringkas, permanen lengkap dan tersusun rapi sesuai kronologis untuk referensi kapan saja diperlukan. Buku jurnal berbentuk empat kolom untuk mencatat tanggal terjadinya transaksi, keterangan atau uraian kegiatan, kolom ref untuk mencatat referensi terkait dengan buku besar, kolom keempat debit dan kredit untuk mencatat nilai transaksi.

**Tabel 2: Contoh Jurnal Yang Dibuat Usaha Depot Isi Ulang Air Galon**

Tanggal		Keterangan	Ref	Saldo	
2022					
Juli	1				
	2				
	3				
	4				

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik depot air minum isi ulang rizqi, ada beberapa kendala yang dihadapi sehingga penerapan akuntansi untuk usaha depot air minum ini belum dilakukan dengan baik. Yang pertama, kurangnya pengetahuan akan ilmu akuntansi; karena kebanyakan pemilik depot tidak memiliki latar belakang pendidikan ekonomi dan karyawan yang dipekerjakan merupakan tenaga kerja terlatih dan tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih yang bertugas dibidang produksi dan pemasaran air mineral.





**Gambar 3 : Pengenalan Pelatihan Laporan Keuangan Depot li Ulang Rizqi**

### **Penyelesaian Masalah**

Kurangnya kesadaran akan pentingnya penerapan akuntansi. Berdasarkan hasil wawancara pemilik depot belum memikirkan untuk merekrut tenaga kerja khusus untuk pembukuan karena dipandang belum terlalu dibutuhkan mengingat usaha depot yang mereka miliki masih dalam usaha skala mikro, kecil dan menengah. Pandangan seperti ini sebenarnya kurang tepat karena penerapan akuntansi harus

dibudayakan sejak usaha dimulai mengingat akuntansi merupakan kunci dari kendali manajemen suatu usaha, semakin rapi pencatatan yang dilakukan kemungkinan kedisiplinan dalam penganggaran juga akan semakin baik karena kondisi keuangan usaha dapat terlihat dengan jelas dalam pelaporan keuangannya

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Dalam menjalankan usahanya depot air minum isi ulang harus menerapkan akuntansi, beberapa laporan keuangan yang diperlukan untuk usaha depot air minum isi ulang adalah menyimpan bukti transaksi, membuat buku Jurnal, buku besar, neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas; 2) Penerapan akuntansi pada usaha isi ulang air galon rizqi belum maksimal dan belum menerapkan pencatatan akuntansi secara lengkap sesuai standar yang ditetapkan oleh ikatan akuntansi Indonesia. 73,77% depot sudah membuat buku Jurnal, namun hanya 24,59% yang mengelompokkan pencatatan berdasarkan jenisnya kedalam buku besar. 32,78% membuat neraca, 50,82% menghitung laba rugi usaha, 34,42% membuat laporan perubahan modal dan 4,92% membuat laporan arus kas; 3) Kendala yang dihadapi sehingga penerapan akuntansi untuk usaha depot air minum ini belum dilakukan dengan baik karena kurangnya pengetahuan akan ilmu akuntansi; kurangnya kesadaran akan pentingnya penerapan akuntansi, penerapan akuntansi dipandang rumit dan memakan banyak waktu untuk membuatnya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada: -

1. Dekan Fakultas Ekonomi, Ibu Dr. Suwarni, S.kom, M.M
2. Dosen pembimbing, Ibu Wagini, SE
3. Pemilik usaha isi ulang air galon Rizki
4. Karyawan usaha isi ulang air galon Rizki
5. Teman-teman yang ikut mensupport dan berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Soleh, A Arlina, S Suwarni, KC Susena, D Anggara - Jurnal Dehasen Untuk Negeri, 2022. Implementasi Digital Marketing Dalam Optimasi Potensi Industri Rumah Tangga Warga RT. 10 RW. 04 Kelurahan Padang Jati Kecamatan Ratu Samban Kota Bengkulu. *Jurnal Dehasen Untuk Negeri*. 1(1), 89–94
- Burhan, & Bungil. (2012). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media group.
- Nasution, S., Susena, K. C., Hidayah, N. R., Yustanti, N. V., & Ariantara, Y. (2022). Identifikasi Peluang Usaha pada Objek Wisata Pulau Kumayan oleh Masyarakat RT. 12 RW. 04 Kel. Surabaya Kec. Sungai Serut Kota Bengkulu. *Jurnal Dehasen Untuk Negeri*, 1(1), 1-6.
- Pelipa, D. E. (2016). Penerapan Akuntansi pada Usaha Depot Air Minum Isi Ulang . *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.
- Rudianto. (2010). *Akuntansi koperasi*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Susena, K. C., Nasution, S., Hidayah, N. R., Yustanti, N. V., & Ariantara, Y. (2022). Pengenalan Buku Kas Sebagai Upaya Pengaturan keuangan keluarga Kepada Para Ibu Rukun Tetangga 29 Kelurahan Sawah Lebar Kota Bengkulu. *Jurnal Dehasen Mengabdi*, 1(1), 35-40.
- Susena, K. C., Nengsih, M. K., Wagini, W., Gayatri, I. A. M. E. M., & Ariska, Y. I. (2020). New Normal: Membangkitkan Ekonomi Warga Di Rt 34 Komplek Green Palm Melalui Gerakan Belanja Di Warung Tetangga. *Jurnal INDONESIA RAYA (Pengabdian pada Masyarakat Bidang Sosial, Humaniora, Kesehatan, Ekonomi dan Umum)*, 1(2), 41-44.
- Wagini, W., Gayatri, I. A. M. E. M., Susena, K. C., Nengsih, M. K., & Ariska, Y. I. (2021). Edukasi Dan Motivasi: Learn Dan Happy Fun Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (Lksa) Guyub Rukun Bengkulu. *Jurnal INDONESIA RAYA (Pengabdian pada Masyarakat Bidang Sosial, Humaniora, Kesehatan, Ekonomi dan Umum)*, 2(1), 6-10.

Warren, Carl S., James Reeve dan Philip. (2006). *Pengantar Akuntansi, Edisi Dua Puluh Satu*. Jakarta: Salemba Empat.